

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia usaha saat ini sudah semakin berkembang maju dan berjalan kompleks dengan kemajuan teknologi yang sudah ada. Hal ini bisa dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan berbagai usaha, yaitu bidang jasa, perdagangan dan industri, oleh karena itu pelaksanaan kegiatan atau operasi perusahaan akan semakin beragam. Banyak sekali perusahaan yang mulai menggunakan teknologi yang sudah maju. Supaya pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam usahanya dapat diterapkan dengan baik, maka sebuah perusahaan harus mempunyai sistem informasi yang baik.

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama (James A. Hall, 2011). Sebuah sistem informasi yang baik akan sangat membantu tugas unit operasi yang terkait langsung maupun tidak langsung. Seorang pemimpin perusahaan tidak bisa melakukan pengawasan secara langsung pada perusahaan yang memiliki aktivitas operasi yang relative besar. Maka dari itu seorang pemimpin perusahaan akan melimpahkan sebagian wewenangnya kepada bawahannya dengan tanggung jawab tetap berada di tangan pimpinan. Dengan demikian, Untuk meminimalisir kesalahan atau penyimpangan yang mungkin

terjadi dalam aktivitasnya, maka dalam sebuah perusahaan diperlukan suatu sistem pengendalian yang disebut pengendalian intern.

Pengendalian intern sebuah perusahaan di anggap layak apabila didalamnya terdapat beberapa jenis pengendalian yang dapat mengurangi kemungkinan kesalahan sampai pada tingkat yang dapat diterima. Apabila kemungkinan kesalahan yang terjadi cukup fatal maka pengendalian tersebut dapat dikategorikan sebagai pengendalian yang lemah atau tidak memadai. Jika kelemahan tersebut dibiarkan secara terus menerus maka akan mempengaruhi aktivitas operasi perusahaan, bahkan akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Pengendalian akan berfungsi secara baik jika selalu dinilai dan di evaluasi secara terus-menerus, supaya dapat menghasilkan output seperti yang direncanakan ataupun diharapkan oleh perusahaan. Dengan evaluasi yang dilakukan maka kemungkinan terjadinya kesalahan dapat dikendalikan. Rencana dan harapan perusahaan pun akan berjalan sesuai yang direncanakan.

Pengendalian internal sangatlah penting dalam sebuah perusahaan, karena pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva dari penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi akurat dan memastikan bahwa perundang-undangan dipatuhi sebagaimana mestinya. Tujuan sistem Pengendalian Intern menurut (Mulyadi, 2016) adalah menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Berdasarkan tujuan tersebut, pengendalian intern dapat

dibagi menjadi dua macam, yaitu pengendalian intern akuntansi dan pengendalian intern administrasi. Pengendalian intern akuntansi atau *internal accounting control* merupakan bagian dari sistem pengendalian intern yang meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga aset organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian intern administrative atau *internal administrative control* meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan evaluasi secara berkala atas pengendalian internal yang ada guna meningkatkan mutu di perusahaan. Karena dengan evaluasi tersebut akan meningkatkan berjalannya kegiatan operasi secara efektif dan efisien.

Badan usaha biasanya mempunyai prinsip kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Dengan salah satu elemen pentingnya adalah kas yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam pembiayaan jalannya kegiatan operasi perusahaan. Kas merupakan aktiva paling lancar dan mudah diselewengkan, sehingga kas akan mudah digelapkan oleh seseorang. Untuk menghindarkan perusahaan dari kerugian, diperlukan pengendalian internal yang baik dalam penerimaan kas.

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendidikan.

Dalam operasinya, Fakultas Ekonomi sudah menggunakan sistem yang baik serta teknologi yang maju. Untuk meminimalisir penyimpangan dan kesalahan yang mungkin saja bisa terjadi dalam operasinya, maka perlu dilakukan evaluasi agar dapat menunjang tujuan yang baik dan sesuai yang di harapkan dan di rencanakan. Apakah sistem pengendalian yang di terapkan sudah sesuai dengan yang didasarkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DI FAKULTAS EKONOMI UNISSULA”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Fakultas Ekonomi Unissula?
2. Bagaimana hasil analisis sistem pengendalian intern penerimaan kas di Fakultas Ekonomi Unissula, apakah sudah sesuai dengan teori yang ada?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Sistem pengendalian intern penerimaan kas di Fakultas Ekonomi Unissula.
2. Mengetahui apakah sistem pengendalian intern yang ada di Fakultas Ekonomi Unissula sudah sesuai dengan teori yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di dalam sistem informasi akuntansi

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk wacana dalam memberikan masukan dalam pembuatan keputusan